

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Profil Perusahaan PT Petrokopindo Cipta Selaras**

PT. Petrokopindo Cipta Selaras merupakan perusahaan perseroan terbatas (PT) yang bergerak di bidang usaha sarana logistik, jasa persewaan alat berat, pergudangan, angkutan darat dan luar, serta jasa lainnya. PT. Petrokopindo Cipta Selaras berkantor pusat di Jl. Raya Roomo No.242, Maduran, Roomo, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151, juga memiliki gudang serta produksi yang berlokasi di Jl. Raya Roomo No.322, Sekarsore, Tlogopojok, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

##### **2.1.1 Tahun Berdiri & Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Petrokopindo Cipta Selaras (PCS) mulai berdiri sejak 18 April 1990. yang diakta notarisi oleh Djamilah Nahdi, S.H. Nomor 36 Tahun 1990 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI, sebagai bagian dari anak perusahaan Yayasan Petrokimia Gresik (YPG),

kepemilikan saham dari PCS berada di bawah kepemilikan Yayasan Petrokimia Gresik dan PT. Petrosida Gresik, serta pada mulanya merupakan sebuah perusahaan, yang bergerak dalam berbagai bidang jasa, termasuk persewaan alat berat, jasa pengangkutan, bengkel, pengantongan (MBU), jasa pergudangan, pengerukan (*dredging*), reklamasi (pengurukan), EMKL (PBM), dan perdagangan umum. Hingga saat ini, perusahaan terus berperan aktif dalam mendukung ekosistem bisnis PT. Petrokimia Gresik guna mewujudkan visi dan misi, sekaligus memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian di kawasan sekitar.

## **2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

### **A. Visi Perusahaan**

“Menjadi perusahaan penyedia sarana logistic dan jasa lainnya yang menjadi pilihan pertama bagi pelanggan”.

### **B. Misi Perusahaan**

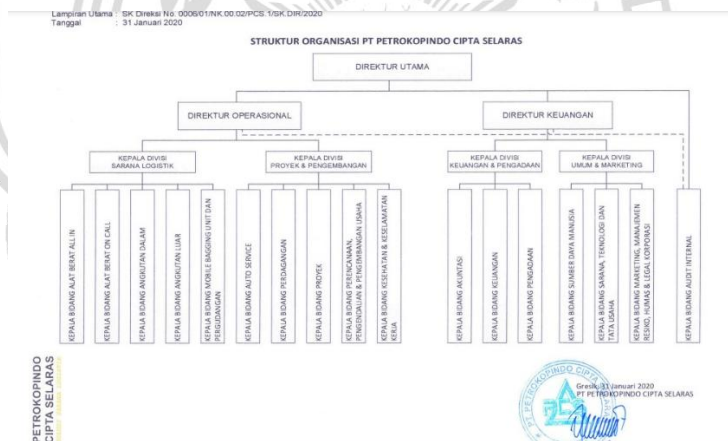
1. Mendukung penyedia sarana logistic dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

2. Meningkatkan hasil usaha jasa bidang perdagangan barang dan jasa dengan mengutamakan kualitas & ketepatan waktu.
3. Mengembangkan potensi usaha lain untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

## 2.1.3 Struktur Organisasi

### A. Struktur Organisasi Pusat Perusahaan

Berikut merupakan diagram struktur organisasi pusat perusahaan PT. Petrokopindo Cipta Selaras:

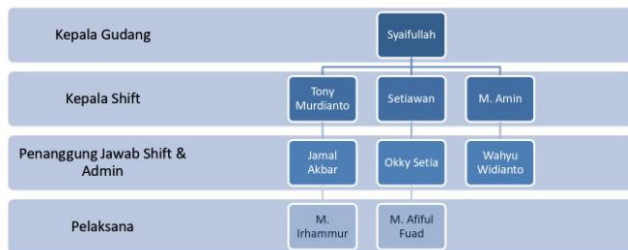


**Gambar 2.1** Struktur Organisasi Pusat

*Sumber: SDM PT.Petrokopindo Cipta Selaras*

## B. Unit Kerja Pergudangan KIG Beton

Berikut ini adalah struktur organisasi unit kerja bidang pergudangan KIG Beton PT. Petrokopindo Cipta Selaras:



**Gambar 2.2** Struktur organisasi unit pergudangan

*Sumber: SDM PT.Petrokopindo Cipta Selaras*

Pada unit kerja di pergudangan KIG Beton bertugas untuk menjalankan proses produksi, pengantongan ZA Plus, masuknya bahan baku curah, Gudang penyangga pupuk Urea, produk tersebut merupakan milik PT.Petrokimia Gresik, dan di kelola oleh Yayasan petrokimia Gresik (YPG) yakni PT.Petrokopindo Cipta Selaras, serta bongkar muat Produk pupuk Urea Subsidi, ZA Plus dan Curah.

### 1. Kepala Gudang KIG Beton

Mengelola dan mengawasi setiap pekerjaan didalam gudang mulai seperti bongkar muat pupuk curah maupun kemasan, dan melakukan pendataan stock barang di gudang serta menyusun kebijakan kerja, serta melaporkan kinerja unit kepada manajemen perusahaan.

## 2. Kepala Shift

Memimpin oprasional pada masing-masing waktu jam kerja, bertugas mengatur, mengawasi, dan mengontrol kegiatan gudang selama shift berlangsung, dan membuat laporan setiap jam kerja shift.

## 3. Penanggung Jawab Shift dan Admin

Memiliki tanggung jawab ganda yaitu, membantu kepala shift pelaksanaan oprasional harian serta mengelola adminitrasi gudang, serta mengelola adminitrasi bongkar muat truk.

## 4. Pelaksana

Mengawasi proses bongkar muat pupuk curah maupun kemasan agar sesuai dengan SOP yang diberikan oleh perusahaan.

## **2.2 Sejarah Perkembangan PT. Petrokopindo Cipta Selaras**

### **2.2.1 Latar belakang Perkembangan**

PCS didirikan pada tanggal 18 April 1990, diakta notaris oleh Djamilah Nahdi, S.H. nomor 36 tahun 1990, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI, sebagai bagian dari Yayasan Petrokimia Gresik (YPG) hingga saat ini terus berkomitmen mendukung ekosistem bisnis PT Petrokimia Gresik. PT. Petrokopindo Cipta Selaras melakukan tahapan perkembangan dari tahun ke tahun, yakni:

1. Tahun 1990-1995: PCS memulai usahanya di bisnis bengkel yang menjadi cikal bakal bidang *auto service pcs*, dengan modal 200 juta.
2. Pada tahun 1995-1997: PCS mulai berinisiasi bisnis di bidang angkutan dalam, dengan investasi pembelian 2 unit kijang dan alat spooring balancing untuk bidang bengkel.

3. Di tahun 1997-2002: Menjual saham PT Galacipta Karya Perdana ke koperasi keluarga besar PT Petrokimia Gresik (K3PG), setelah itu terjadi lagi penjualan saham dari (K3PG) ke Yayasan PT Petrokimia Gresik (YPG) dan PT Petrosida Gresik pada tahun 1999. PCS semasa tahun ini juga berinovasi bisnis bengkelnya dengan membangun ruang cat oven kendaraan.
4. Di tahun 2002-2005: Mulai merintis bisnis angkutan luar kota dengan membeli 12 unit truk tronton bekas dari pekanbaru sumatera, lalu PCS juga membeli alat berat 6 forklif untuk disewakan, lalu 15 unit pick up yang disewakan ke PT. Petrokimia Gresik, serta membangun bisnis baru pengantongan/MBU di Gresik untuk mendukung tugas oprasional dari PT Petrokimia Gresik.
5. Pada tahun 2005-2007: PT Petrokopindo Cipta Selaras mengembangkan bisnisnya di bidang angkutan dalam guna memenuhi kebutuhan distribusi bahan baku seperti (kapur, clay dll)
6. Pada tahun 2007-2010: PCS mulai merintis bisnis pupuk petroganik di sidoarjo, pergudangan di

Gresik dan mendirikan perusahaan PT Kopindo Cipta Sejahtera dan berinisiasi dalam pengembangan EMKL, PCS juga membeli tanah yang ada di Roomo yang sekarang menjadi PCS-building

7. Pada tahun 2010-2011: Mengembangkan bisnis bahan baku penolong PT Petrokimia Gresik, berinisiasi pembenahan system manajemen PT Petrokopindo Cipta Selaras.
8. Pada tahun 2011-2014: Mengembangkan bisnis angkutan luar kota dengan berinvestasi 50 truk tronton & trailer, juga mulai merintis bisnis pergudangan di daerah lampung, dan focus mengembangkan bisnis PT KCS ke angkutan distribusi laut.
9. Pada tahun 2014-2016: Mulai merintis bisnis angkutan luar kota dengan membeli 12 unit truk tronton bekas, juga membeli alat berat 6 unit forklift untuk disewakan, dan menyewakan 15 unit pick up ke PT Petrokimia Gresik, serta membangun bisnis baru pengantongan/MBU di Gresik untuk



mendukung tugas oprasional dari PT Petrokimia Gresik.

10. Di tahun 2016-2018: PCS mengembangkan bisnisnya di bidang angkutan dalam guna memenuhi kebutuhan distribusi bahan baku seperti (kapur, clay dll).
11. Di tahun 2018-2021: Mengembangkan digitalisasi menggunakan ERP dan tagline untuk solusi sarana logistic.
12. Pada tahun 2021-2022: Mengembangkan Command Canter PCS
13. Di tahun 2023 sampai dengan sekarang: Mulai merencanakan peningkatan omzet non-PG seperti kerjasama dengan PT Freeport Indonesia dan PT Smelting.

Secara keseluruhan, PT Petrokopindo Cipta Selaras telah berkembang dari perusahaan jasa yang mendukung Petrokimia Gresik menjadi penyedia jasa yang lebih luas, dengan fokus pada kualitas, kepuasan pelanggan, dan adaptasi terhadap perkembangan bisnis. PCS terus mengembangkan bisnisnya untuk

memenuhi kebutuhan pasar, termasuk merintis bisnis angkutan luar kota, membeli alat berat (forklift), dan menyewakan pick up. PCS juga berupaya menjadi mitra usaha yang andal dalam mendukung aktivitas industri dan pertumbuhan ekonomi.

### **2.3 Proses Produksi**

PT Petrokopindo Cipta Selaras (PCS) adalah perusahaan jasa yang memiliki divisi di bidang pergudangan yang mengelola pengantongan pupuk (ZA Plus) milik PT Petrokimia Gresik dan penyimpanan di gudang, yang menerapkan sistem produksi *make to stock*, yaitu strategi produksi yang dibuat dalam jumlah besar berdasarkan perkiraan pelanggan, dan disimpan di Gudang untuk memenuhi permintaan pada masa mendatang.

Proses produksi pupuk ZA Plus memiliki 4 tahapan pencampuran ZINC, pewarnaan pupuk dan pengantongan, berikut ini merupakan penjelasanya

#### **1. Tahap Pencampuran ZINC**

Tahap ini bahan baku zinc yang padat dilarutkan hingga mencair, setelah itu dilakukan pencampuran zinc dengan pewarna dan anticeking setelah itu di bawa ke mesin pewarna di aduk dengan mesin mixer agar saat proses pewarnaan pupuk tidak terjadi endapan bahan baku penolong (pewarna).



**Gambar 2.3** Ruang mesin *mixer* warna ZINC

*Sumber: Pergudangan KIG Beton PCS*

## 2. Tahap pewarnaan pupuk

Bahan baku curah di bawa dengan confeyor dan di atasnya terdapat semprotan pewarna dengan kecepatan

yang ditentukan, setelah itu pupuk turun dari confeyor dan diaduk oleh LOADER hingga warna merata keseluruhan, pupuk yang sudah diberi warna dialirkan ke tahap berikutnya untuk dikemas. Dengan sistem ini, pewarnaan bisa dilakukan lebih cepat, hasilnya seragam, dan produksi bisa menyesuaikan kapasitas gudang, jika pewarna kurang akan di proses ulang.



**Gambar 2.4** Mesin Pewarnaan pupuk

*Sumber: Pergudangan KIG Beton PCS*

3. Tahap pencodingan kantong

Merupakan mesin yang membantu mempercepat pekerjaan dalam melakukan pengcode an kantong untuk di beri tanda, proses ini hanya menghabiskan waktu

cumin beberapa menit, sudah bisa mendapatkan 1 ball kantong yang sudah di beri tanda code.



**Gambar 2.5** Ruang Mesin Packing Code

*Sumber: Pergudangan KIG Beton PCS*

#### 4. Tahap pengantongan

Menggunakan Mesin *Mobile Bagging Unit* (MBU) merupakan mesin pengantongan pupuk yaitu alat yang berfungsi untuk mengemas pupuk ke dalam karung dengan berat tertentu, 25kg dan 50 kg per karung. Cara kerjanya dimulai dari pupuk yang ditampung di bagian hopper, kemudian dialirkan secara otomatis menuju sistem pengisian lalu di timbang system membaca bobot

uk yang di inginkan seperti uk 25kg dan 50kg untuk di paskan dengan bobotnya. Karung kosong diposisikan di bagian bawah mesin untuk menerima isian pupuk, lalu karung yang sudah keisi di jahit menggunakan mesin, setekah itu cenfeyor membawanya ke penimbangan dilakukan penimbangan guna memastikan beratnya sesuai standar. lalu dipindahkan ke gudang penyimpanan atau langsung untuk distribusi, jika terdapat kerusakan jahitan atau timbangan bobot yang kurang akan di kembalikan dan di proses ulang.

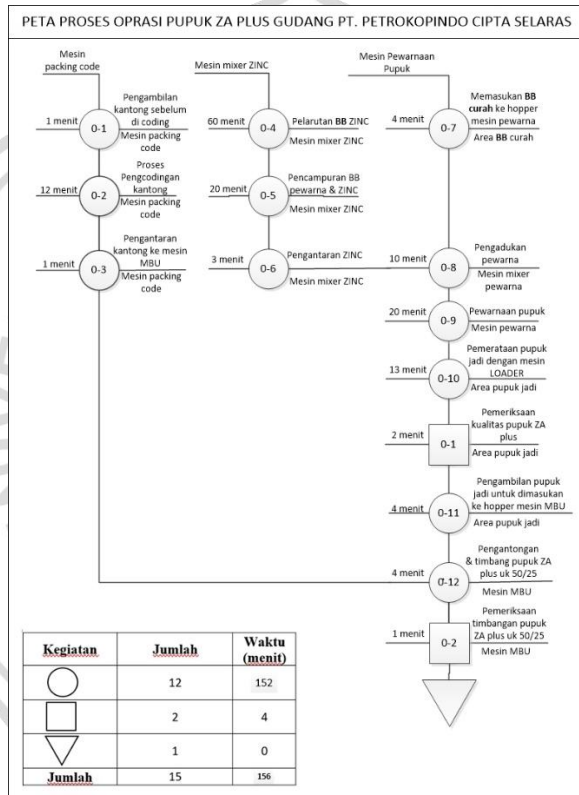


**Gambar 2.6** *Mobile Bagging Unit (MBU)*

*Sumber: Pergudangan KIG Beton PCS*

### 2.3.1 Peta Proses Oprasi

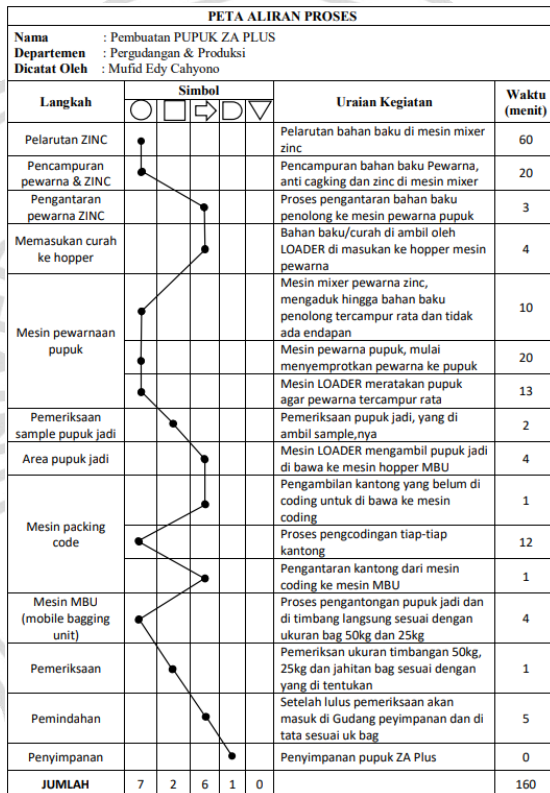
Berikut ini merupakan peta proses oprasi produksi pupuk ZA Plus:



**Gambar 2.7** Peta Proses Operasi

### 2.3.2 Peta Aliran Proses

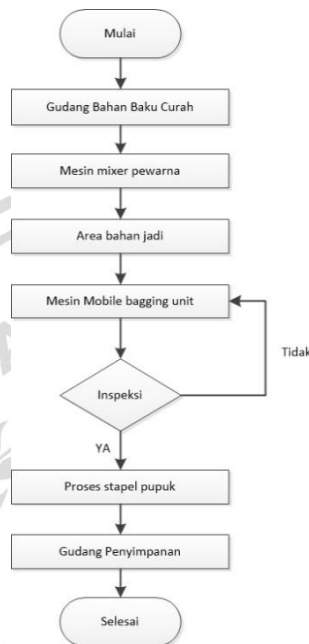
Berikut ini merupakan peta aliran proses produksi pupuk ZA Plus:



Gambar 2.8 Peta Aliran Proses



### 2.3.3 Flowchart Proses Produksi



**Gambar 2.9** Flowchart proses produksi

### 2.3.4 Jumlah Produksi

Di area pergudangan KIG Beton, PT Petrokopindo Cipta Selaras (PCS) melaksanakan aktivitas pewarnaan serta pengantongan pupuk ZA Plus. Kegiatan produksi ini disesuaikan dengan daya tampung gudang yang tersedia. Pada lokasi tersebut terdapat enam titik penumpukan (stapel) pupuk yang berada di area (C1, C2, E1, dan E2). Sementara itu, ruang gudang lainnya dimanfaatkan untuk

penyimpanan pupuk Urea yang berfungsi sebagai gudang penyangga untuk PT Petrokimia Gresik. Adapun kapasitas produksi harian yang dihasilkan dari proses pewarnaan dan pengantongan pupuk ZA Plus uk bag 50kg dan 25kg, sebagai berikut:

**Table 2.1** Hasil produksi per bulan

BAG 25KG	Bulan				
	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Jumlah Total (satuan ton)	0.00	4002.00	1072.50	2685.00	2363.00
BAG 50KG	Bulan				
	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Jumlah Total (satuan ton)	11686.50	6000.00	2802.00	7674.50	3549.50

### 2.3.5 Sistem Pergudangan Perusahaan

PT Petrokopindo Cipta Selaras (PCS) mengembangkan layanan pergudangan yang terintegrasi dengan *Mobile Bagging Unit* (MBU) sebagai salah satu solusi logistiknya.

1. *Mobile Bagging Unit* (MBU) adalah fasilitas pengantongan bergerak yang dapat ditempatkan

langsung di gudang penyangga, seperti di gudang (KIG Beton Gresik) milik PCS. Teknologi ini memudahkan proses pengemasan barang curah, seperti pupuk butiran, sehingga penanganan lebih praktis dan mengurangi risiko penumpukan di gudang penyimpanan.

2. *End-to-End Logistics* menjadi pendekatan utama PCS, yaitu mengelola seluruh alur kegiatan logistik mulai dari bongkar muat truk, pengantongan, hingga distribusi. Dengan cara ini, setiap tahapan saling terhubung dan berjalan lebih efisien.

Keunggulan Sistem Pergudangan yang dikelola PCS saat ini adalah sebagai berikut:

1. Fleksibel dan mudah dipindahkan  
Melalui MBU, proses pengantongan dapat dilakukan langsung di lokasi penyimpanan tanpa harus menunggu fasilitas tetap. Hal ini sangat membantu untuk kondisi gudang yang padat maupun lokasi dengan kebutuhan sementara.
2. Terintegrasi dengan layanan logistik lainnya

Pergudangan di PCS bukan sekadar penyimpanan, tetapi menjadi bagian dari rangkaian layanan logistik yang mencakup Gudang penyangga, transportasi, penggunaan alat berat, hingga proses bongkar muat.

### 3. Efisiensi operasional

Sistem terintegrasi dari hulu hingga hilir membuat alur kerja lebih lancar, mengurangi hambatan, serta menekan biaya maupun waktu yang terbangun.

## 2.4 Fasilitas dan Peralatan

Pada pergudangan di PCS terdapat beberapa tahapan/ bagian proses produksi pupuk ZA Plus diantaranya adalah proses mixer ZINC, proses mixer pewarna, mesin pewarnaan pupuk dan mesin packing code, serta ada beberapa alat berat sebagai pemindahan barang, untuk penjelasan ringkas nya adalah sebagai berikut:

### A. Fasilitas

**Table 2.2** Nama Fasilitas Pergudangan KIG Beton PCS

No	Nama	No	Nama
1	Mesin mixer ZINC	11	Musholla
2	Mesin Packing code	12	Worshop
3	Mesin pewarnaan pupuk	13	
4	Mesin <i>mobile bagging unit</i> (MBU)	14	
5	Ruang Kantor	15	
6	Ruang Sperpart	16	
7	Pos satpam	17	
8	Area parkir	18	
9	Kamar mandi	19	
10	Gudang penyimpanan	20	

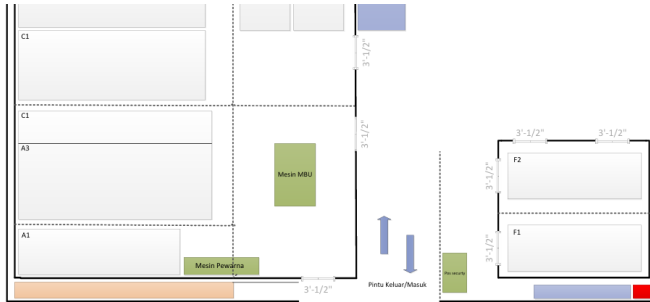
**B. Peralatan Alat Berat**

1. 1 unit LOADER
2. 4 unit Forklif kapasitas 4 ton
3. 1 unit Forklif kapasitas 10 ton

**2.4.1 Layout Awal Perusahaan**

Berikut merupakan denah awal perusahaan di pergudangan KIG Beton PCS:

**Gambar 2.10** Layout awal pergudangan KIG Beton PCS



*Sumber: Pergudangan KIG Beton PCS*

Pada gambar di atas ini terdapat bagian” area seperti (A1,A3 dan C1) itu merupakan area bahan baku curah dan juga area rawan LOADER, (C1,C2,E, E1 dan E2) merupakan stapel pupuk jadi, (F1 dan F2) merupakan gudang penyimpanan pupuk.